

Halqaah 25-1 | Bahaya Membunuh Anak (Bagian 1)



□ BimbinganIslam.com

□ Ustadz Arief Budiman, Lc

□ [Kitāb Fiqhu Tarbiyatu Al-Abnā wa Thāifatu min Nashā'ihī Al Athibbāi](#)

(Fiqih Mendidik atau Membimbing Anak-anak dan Sebagian Nasehat para Dokter dalam hal ini)

□ Syaikh Musthafa Al Adawi

~~~~~

BAHAYA MEMBUNUH ANAK (BAGIAN 1)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن  
والاه، ولا حول ولا قوة إلا بالله أما بعد

Para pemirsa rahīmakumullāh.

Ini adalah halaqah yang ke-25, dari kitāb Fiqhu Tarbiyatul Abnā wa Thāifatu min Nashā'ihī Al Athibbāi tentang fiqih mendidik atau membimbing anak-anak dan penjelasan sebagian nasehat dari para dokter karya Syaikh Musthafa Al Adawi Hafīdzahullāh.

Pada sesi ini kita membahas satu sub judul yaitu:

#### ■ BAHAYA MEMBUNUH ANAK

Ini merupakan salah satu perbuatan dosa besar yang dilakukan di masa Jāhilīyah, disebutkan oleh penulis:

ومن أكبر الكبائر أن تقتل ولدك خشية أن يطعم معك

“Termasuk dosa besar adalah membunuh anakmu sendiri karena khawatir dia akan makan bersamamu.”

Ini karena jahat dan bakhilnya orang tua, sehingga anaknya sendiri tidak boleh makan bersamanya.

Dia khawatir rejekinya akan diambil oleh anaknya, padahal masing-masing manusia sudah ditentukan rejekinya oleh Allāh Subhānahu wa Ta'āla.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ ۖ إِنَّكُمْ خَشِيتُمْ ۖ وَإِذَا قُتِلُوا فَتَمْلِكُوا ۚ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْكُمْ لَخٰطِئُونَ ۚ  
كَبِيرًا

“Dan janganlah kalian membunuh anak-anak kalian karena takut miskin. Kami yang memberi rezeki kepada mereka dan kepada kalian. Membunuh mereka itu sungguh suatu dosa yang besar.”  
(QS Al Isrā': 31)

Artinya Kami yang memberikan rejeki kepada kalian dan anak-anak kalian, jadi jangan khawatir rejeki kita habis karena memiliki banyak anak.

